



22 Mei 2026

Morning Brief

Waspada Aksi Jual Lanjutan



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SOTS	25.00	BUKK	-15.00
BOBA	24.41	IRSX	-15.00
ENAK	23.85	ENRG	-14.98
APLI	15.25	POLU	-14.98
KOBX	12.82	RAJA	-14.97

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,676.00	-20.0	-0.11
EURUSD (USD)	1.1614	-0.00111	-0.10
GPBUSD (USD)	1.3428	-0.00032	-0.02
BTCUSD (USD)	77,326.22	-332.6	-0.43
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,536.53	12.07	0.27
Brent Oil (USD/Barrel)	102.62	-2.32	-2.21
Tin 3M (USD/Tonne)	53,248.00	-786.0	-1.45
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,727.00	-202.0	-1.07
Copper 3M (USD/Tonne)	13,515.50	-140.0	-1.03
Coal 'Jul (USD/Tonne)	140.75	0.60	0.43
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,136.00	-26.75	-2.30

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 21st, 2026

Last Price (IDR)	6,094.94
Change (%)	-3.54
Volume (IDR Billion)	35.77
Value (IDR Trillion)	18.49
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-544.89

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (21/5/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 3,54% atau berkurang 223,56 basis point ke level 6.019,94. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.080,95 hingga batas atas pada level 6.378,81. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Energy* turun 6,91% diikuti oleh sektor *Basic Materials* turun 6,53% dan sektor *Consumer Cyclicals* turun 6,05% dengan Indeks LQ45 melemah 2,26% dan JII turun 5,27%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi melemah dengan potensi *foreign* melanjutkan respon negatif terhadap aturan terkait ekspor komoditas yang memberikan sentimen negatif.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,285.66	0.55%
Nasdaq	26,293.10	0.09%
FTSE	10,443.47	0.11%
Shanghai	4,077.28	-2.04%
Hang Seng	25,386.52	-1.03%
Nikkei	61,684.14	3.14%
Straits Times	5,045.71	0.02%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,55% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,09% pada perdagangan di Kamis (21/5/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah didorong oleh sentimen meredanya harga minyak dan meningkatnya harapan akan kemajuan negosiasi damai antara AS dan Iran. Adapun, *Brent Oil* turun 2,21% dan *Spot Gold* naik 0,27%.

Daily Pick

AMMN

SSIA

WTON



Company News

Indika Energy Fokus Diversifikasi Bisnis, Kinerjanya Positif di Kuartal I-2026 (INDY)

PT Indika Energy Tbk (INDY) mencetak laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 7 juta pada kuartal I-2026. Angka ini naik signifikan 141,4% dibandingkan dengan capaian kuartal I-2025 yakni US\$ 2,9 juta. Pertumbuhan positif ini didorong oleh meningkatnya kinerja Kideco dan efisiensi biaya operasional. INDY pun terus memperkuat transformasi bisnis, di mana seluruh belanja modal pada periode ini dialokasikan untuk proyek tambang emas Awak Mas dan berbagai inisiatif bisnis hijau. (sumber: Kontan)

PT PP Siapkan Strategi Hadapi Pelemahan Rupiah dan Kenaikan Suku Bunga (PTPP)

PT PP Tbk (PTPP) fokus menjaga keberlangsungan proyek, disiplin pengendalian biaya, serta menjaga kualitas arus kas dan profitabilitas. Berbagai langkah strategis terus dilakukan, antara lain melalui efisiensi operasional, optimalisasi procurement, selektivitas proyek baru, serta penguatan koordinasi dengan para stakeholder proyek agar pelaksanaan proyek tetap berjalan optimal. Pada tahun 2026, PTPP juga terus melakukan evaluasi dan optimalisasi portofolio usaha, termasuk melalui rencana divestasi. (sumber: Kontan)

Laba Dyandra Melonjak 54%, Tapi Masih Rentan Tekanan Daya Beli (DYAN)

PT Dyandra Media International Tbk (DYAN) mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 54% menjadi Rp 30,4 miliar pada kuartal I tahun 2026. Pertumbuhan tersebut ditopang dominasi bisnis event organizer (EO) yang menyumbang 91,99% atau Rp 377,6 miliar dari total pendapatan, serta efisiensi beban operasional sebesar 5,97%. Memasuki Kuartal II-2026, prospek DYAN dinilai masih cukup konstruktif. Sejumlah agenda seperti pameran otomotif, event korporasi, konser, hingga aktivitas MICE diperkirakan mulai meningkat. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Defisit APBN 2027 Dipatok 1,8%-2,4% PDB, Menyusut dari Tahun Ini

Pemerintah menerapkan postur yang lebih hati-hati dengan target defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada 2027 di kisaran 1,8% - 2,4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kisaran ini lebih rendah dibanding target yang dipatok pada 2026 yakni 2,68%, bahkan diproyeksi bisa mencapai 2,94% jika harga minyak dunia terus melonjak sepanjang tahun ini. Dari sisi pembiayaan, pemerintah menargetkan suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) acuan tenor 10 tahun berada pada kisaran 6,5% - 7,3%. Kepala Negara menyatakan optimistis melalui strategi ekonomi yang tepat dan kebijakan fiskal yang prudent serta berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2027 dapat mencapai level 5,8% hingga 6,5%. Presiden mengklaim pertumbuhan ekonomi harus tercermin pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pemerintah menargetkan angka kemiskinan turun menjadi 6% hingga 6,5%, tingkat pengangguran terbuka turun ke kisaran 4,3% hingga 4,87%, serta rasio gini membaik pada rentang 0,362 hingga 0,367. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

AMMN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3090

Entry Buy: 3030 - 3050

Support: 3010 - 3020

Cut Loss: 3000

**SSIA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1655

Entry Buy: 1625 - 1635

Support: 1615 - 1620

Cut Loss: 1610

**WTON**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 87

Entry Buy: 80 - 82

Support: 78 - 79

Cut Loss: 77





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497